



# Cerita Penyu dan Lumba-Lumba

**A**da seekor lumba-lumba menabrak penyu. Braaak.....! Penyu marah dan lumba-lumbanya juga sakit kepala. Mereka sedang bersedih. Apa sebabnya, ya? Yuk, kita ikut mendengarkan cerita bersama teman-teman kita di Bali.

## Buku Cerita Baru

Sore itu mereka mendengarkan cerita dari Wijil dan Punta, sambil bermain dan menyanyi dengan Pak Made

Taro. Karena acaranya di Bali, dongengnya juga dalam bahasa Bali. Apa ceritanya? Cerita tentang penyu dan lumba-lumba. Cerita itu diambil dari buku "Penyu dan Lumba-Lumba" yang baru diterbitkan.

Dalam buku itu diceritakan, lumba-lumba kesulitan mencari makan. Laut tempat hidupnya keruh airnya. Ikan-ikan kecil yang biasa jadi mangsanya banyak yang mati. Lumba-lumba pun sesak napas, sampai-sampai ia menabrak benda yang



Asyik mendengarkan Wijil dan Punta mendongeng

dikiranya batu. Upss, padahal itu bukan batu, tapi penyu. Air laut yang keruh itu membuat lumba-lumba tak bisa melihat dengan jelas. Kasihan ya!

Apa sebabnya? Itu karena ulah manusia yang membuat laut jadi kotor. Mereka membuang sampah sembarangan. Sampah-sampah itu membuat polusi, sampai-sampai binatang pun keracunan dan banyak yang mati.

## Clean Bali Series

Buku cerita ini merupakan buku pertama dari serial *Clean Bali Series*. Cerita ini hasil karangan Ibu Maggie Dunkle. Seorang ibu yang berasal dari Australia, yang tinggal di Bali. Ia sedih



Kuis tentang penyu dan lumba-lumba



Yang bisa menjawab dapat hadiah



Main bersama Pak Made Taro

melihat pantai yang semakin tercemar.

Nah, untuk menyelamatkan laut dan semua yang ada di dalamnya, buku ini pun diterbitkan. Penerbitnya Saritaksu Editions dengan dukungan dari Metro Department Store dan Cerebrofort. Oya, untuk edisi pertama buku ini dibuat 5.000 eksemplar. Sebanyak 3.000 buku dibagikan cuma-cuma untuk anak-anak dan sekolah di daerah pantai di Bali. Selebihnya akan dijual di toko-toko buku di Bali. Untuk teman-teman di luar Bali nantikan terbitan berikutnya di Jakarta, ya.

(Yanti)

